

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
(S1) UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN DASAR KRITERIA  
MBNQA

*Fico Azhari, S.Pd, Aam Aminingsih, MT, Lukman Arhami, MT*

*Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) Universitas Negeri Jakarta*

*Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur – Indonesia*

*Email : [fico.azhari@gmail.com](mailto:fico.azhari@gmail.com), Contact Person : 08568830543 (Fico Azhari, S.Pd)*

ABSTRAK

*Mutu suatu Program Studi di suatu perguruan tinggi perlu ditingkatkan secara berkelanjutan (continuous improvement) karena meningkatnya persaingan. Eksistensi suatu program studi pada perguruan tinggi dimasa mendatang tidak hanya tergantung pada pemerintah melainkan pada kualitas kinerja program studi tersebut. Penelitian ini menggunakan kriteria Malcolm Barlridge National Quality Award (MBNQA) untuk Kriteria Pendidikan sebagai salah satu model penjaminan mutu perguruan tinggi. Level kriteria ditentukan berdasarkan evaluasi diri dengan Analisis SWOT, yang selanjutnya akan didapatkan improvement suatu program kerja yang dipilih tanpa forum group discussion antara Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ, Ketua Laboratorium dan Dosen ahli untuk menaikan level selanjutnya sesuai dengan kriteria Malcolm Barlridge National Quality Award (MBNQA). Penelitian ini menghasilkan score 793,8 dan prosentase pencapaian 80,11%. Hasil ini menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ berada pada klasifikasi Benchmark Leader dan tergolong dalam katagori Excellent. Dan selanjutnya dalam upaya peningkatan level diatas selanjutnya sesuai kriteria Malcolm Barlridge National Quality Award (MBNQA) melalui evaluasi diri dengan Analisis SWOT diperoleh improvement sebanyak 16 buah program kerja yang dipilih dan diranking sesuai dengan skala prioritas untuk meningkatkan kinerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.*

*Kata kunci : MBNQA, Analisis SWOT, Skala prioritas*

*The quality of a study program at a higher education needs to be improved in a sustainable manner (continuous improvement) due to increased competition. The existence of a course of study at the college in the future depends not only on the government but on the quality of performance of the study program. This study uses the criteria of the National Quality Award Malcolm Barlridge (MBNQA) for Criterion Education as one model of higher education quality assurance. Level criteria determined by the self-evaluation with a SWOT analysis, which would then be obtained improvement of a program of work that have no forum group discussion between the Chairman of the Education Studies Program Mechanical Engineering (S1) UNJ, Chairman of the Laboratory and Lecturer experts to raise the next level in accordance with the criteria of Malcolm Barlridge National Quality Award (MBNQA). This research resulted in scores 793.8 and the percentage achievement of 80.11%. These results indicate that the Education Studies Program Mechanical Engineering (S1) UNJ currently on Leader Benchmark classification and classified in the category of Excellent. And further in order to increase levels above the next according to criteria of Malcolm Barlridge National Quality Award (MBNQA) through self-evaluation by SWOT analysis obtained improvement as many as 16 work programs selected and is ranked according to a scale of priorities for improving the performance of the Education Studies Program Mechanical Engineering (S1) UNJ.*

*Keywords : MBNQA, SWOT Analysis, Priorities*

## 1. Pendahuluan

Dunia pendidikan yang selalu berkembang dan perubahan lingkungan strategis yang berlangsung sangat cepat, berdampak pada posisi organisasi saat ini. Kecepatan dan ketepatan dalam mengantisipasi perubahan sangat menentukan suatu keberhasilan. Lembaga atau organisasi harus mengetahui posisinya dari posisi pesaing, mengetahui kekuatan dan kelemahan internal, mengetahui peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh lembaga atau organisasi tersebut. Lembaga atau organisasi harus dapat mengantisipasi dan melakukan *improvement* bagi dari segi struktur organisasi, operasional sistem dan sistem manajemen secara keseluruhan. Salah satu impian dari suatu lembaga atau organisasi adalah mempunyai tenaga kerja atau karyawan yang profesional dan berkualitas, maka masalah kualitas kinerja yang dihasilkan menjadi prioritas utamanya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauh mana kualitas kinerja dengan berdasarkan kriteria *Malcolm Baldrige National Quality Award* yang untuk selanjutnya disingkat dengan *MBNQA*, karena di dalam *MBNQA* merupakan salah satu *tools* yang digunakan untuk mengatur keefektifan kinerja lembaga atau organisasi secara keseluruhan. Selain itu metode ini cukup baik dan adaptif dalam mengimplementasiannya, karena *MBNQA* untuk kriteria, kemudian indikator tersebut akan dilakukan Matriks SWOT untuk mendapatkan *improvement* langkah kerja dan pembobotan dengan metode *Analisis SWOT* untuk menentukan skala prioritas langkah yang harus diambil, sehingga dapat diketahui prioritas indikator yang perlu mendapat perhatian dari lembaga.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan

data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang berhasil dikumpulkan dan dijelaskan dalam sub sebagai berikut ini.

#### 2.1.1 Data primer

Pengumpulan data dilakukan tiga cara, yaitu metode wawancara, studi pustaka dan observasi untuk mendapatkan struktur hirarki yang baik, serta dengan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data penelitian perbandingan berpasangan. Adapun penjelasan dari masing – masing metode adalah sebagai berikut :

##### 1. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab langsung dengan pihak pimpinan kampus untuk menentukan kriteria – kriteria apa saja yang berperan dalam pencapaian tujuan dari penelitian ini, selanjutnya kami mencari alternative apa saja yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut.

##### 2. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data berdasarkan literature yang berhubungan dengan kriteria Malcolm Baldrige, metode Analisis SWOT, dan mempelajari penelitian terdahulu.

##### 3. Observasi Langsung

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki. Jenis penelitian ini menggunakan metode

survey yaitu metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya.

### 2.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan siap digunakan sebagai *baseline* atau tolak ukur yang sudah ada. Data ini berasal dari BORANG Akreditasi BAN-PT dan Evaluasi Diri Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) Universitas Negeri Jakarta

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Pengolahan Data

Pengukuran kinerja pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) Universitas Negeri Jakarta menggunakan dasar kriteria *Malcolm Balridge* untuk mengetahui posisi level menggunakan kuisisioner yang disebar dan diisi oleh 10 responden yang mewakili dari dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) Universitas Negeri Jakarta yaitu Ketua Laboratorium dan dosen ahli. Setelah diketahui levelnya pada kriteria *Malcolm Balridge* dilakukan *Matriks SWOT* sebagai alat untuk mendapatkan *improvement* untuk meningkatkan kualitas kerja pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) Universitas Negeri Jakarta menaiki level di atasnya sesuai dengan kriteria *Malcolm Balridge*. Selanjutnya *improvement* tersebut disusun menjadi *skala prioritas* yang di rancang langsung oleh Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) Universitas Negeri Jakarta melalui kuisisioner dan dijadikan program kerja sebagai strategi pengembangan serta target jangka panjang.

### 3.2 Interpretasi Kriteria *Malcolm Balridge* Program Studi

### Pendidikan Teknik Mesin (S1) Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan perhitungan *Malcolm Balridge* (Lampiran Tabel 1) pada 10 responden yang di ambil dari dosen yang mewakili dari seluruh jumlah dosen di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ menghasilkan nilai dengan total skor 793, 8 dan prosentasi pencapaian 80,11 %. Interpretasi *Malcolm Balridge* pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ menunjukkan bahwa lembaga / organisasi ini berada pada klasifikasi *Benchmark Leader* dan tergolong dalam katagori *Excellent*.

### 3.3 Pembahasan Hasil Kriteria *Malcolm Balridge*

Setelah dilakukan pengumpulan data berdasarkan tujuh kriteria *Malcolm Balridge*, maka telah didapat hasil dari setiap kriteria di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dan selanjutnya akan di analisis tiap kriterianya yang ada di lembaga pendidikan ini.

#### 3.3.1 Kepemimpinan

Pada kriteria ini Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai sebesar 91,00 dengan prosentase sebesar 75,83%. Dari pencapaian tersebut diketahui kinerja kepemimpinan sudah cukup efektif dalam menjalankan visi misi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ. Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan ini sudah menetapkan visi misi, tujuan jangka pendek dan jangka panjang seperti yang di rencanakan setiap rapat kerja tahunan dan *BORANG Akreditasi dan Evaluasi diri evaluasi diri*

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ. Dilihat dari hasil kepemimpinan mantan ketua jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ membuahakan banyak sebuah kemajuan dan perubahan dari segi manajemen dan sistem yang di gunakan dalam pelayanan proses perkuliahan serta kemajuan fasilitas – fasilitas pendukung untuk proses belajar mengajar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.

### 3.3.2 Perencanaan Strategis

Pada kriteria ini Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai 65,50 dengan prosentase pencapaian sebesar 77,05%. Lembaga pendidikan ini pada perencanaan strategis telah memiliki strategi untuk mencapai visi misi dan tujuan organisasi yang jelas, realistis, saling terkait, memberikan arah dan fokus bagi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ yang bersifat *up to date*. Pembaharuan dan *upgrading* strategi selalu di buat secara berkala sebagai upaya Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dalam mencapai tujuan organisasi.

### 3.3.3 Fokus Pada Stake Holder

Pada kriteria ini Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai sebesar 64,50 dengan prosentase

pencapaian sebesar 75,88%. Pada kriteria ini seluruh tenaga pendidik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ di tuntut untuk selalu peka terhadap kebutuhan perkembangan zaman yang selalu terjadi di era globalisasi saat ini. Di nilai baik pada kriteria ini karena seluruh tenaga pendidik dan pelayanan proses perkuliahan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ telah mengikuti perkembangan yang ada di zaman ini, melihat kebutuhan lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ yang semakin di butuhkan untuk menjadi tenaga pendidik diberbagai lembaga pendidikan maupun tenaga kerja industri dibanyak perusahaan di Indonesia.

### 3.3.4 Pengukuran, Analisa dan Pengetahuan Manajemen

Pada kriteria ini Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai sebesar 74,80 dengan prosentase pencapaian sebesar 83,11%. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ melakukan monitoring dalam proses pencapaian sasaran mutu dan tujuan organisasi secara berkala dengan berlandaskan evaluasi ketercapaian di tahun – tahun sebelumnya, hal ini mendapat nilai baik untuk kriteria ini.

### **3.3.5 Fokus Pada Sumber Daya Manusia**

Pada kriteria Fokus Sumber Daya Manusia di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai sebesar 70,40 dengan prosentase pencapaian sebesar 82,82%. Pada kriteria ini seluruh tenaga pendidik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ berperan aktif dan terlibat langsung dalam berbagai program yang berkaitan dengan pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Terlihat dari keterlibatan beberapa dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ di dalam sistem kerja Fakultas dan Rektorat serta lembaga – lembaga di luar kampus.

### **3.3.6 Proses Manajemen**

Pada kriteria Proses Manajemen merupakan pencapaian kriteria tertinggi pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dengan nilai sebesar 74,50 dan prosentase pencapaian sebesar 87,64%. Merancang sebuah sistem manajemen yang baik dalam mendukung proses perkuliahan menjadi sebuah keunggulan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dalam upaya pencapaian visi dan misi. Seluruh tenaga pendidik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ merancang sebuah model belajar yang efektif dan

modern di setiap semesternya pada setiap mata kuliah yang menjadi wewenangnya.

### **3.3.7 Hasil – Hasil**

Pada kriteria ini Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai sebesar 353,10 dengan prosentase pencapaian sebesar 78,46%. Kriteria hasil – hasil pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ di nilai baik, terlihat dari hasil dan kinerja dari lembaga pendidikan ini. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ memiliki hasil kinerja yang baik dalam upaya pencapaian visi misinya, yang berkaitan langsung dengan hasil output mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ rata – rata IPK diatas 3,00, daya serap yang tinggi dari lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ di dunia pendidikan maupun dunia industri, keefektifan penggunaan anggaran belanja dan regulasi keuangan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dalam memfasilitasi dan mendukung proses belajar mengajar, berbagai program pengembangan dosen yang diikutsertakan, waktu keefektifan kegiatan belajar dan mengajar di dalam proses perkuliahan di setiap semesternya serta hasil dari kepemimpinan ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.

### 3.4 Matriks SOWT

Berdasarkan hasil analisis *Matriks SWOT* (Lampiran Tabel 2) antar komponen, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan utama dan permasalahan lain serta untuk menjaga dan mempertahankan kualitas kerja sekaligus meningkatkan kualitas kinerja ke level diatas selanjutnya sesuai kriteri Malcolm Balridge, maka disusunlah sasaran strategi pengembangan sebagai berikut :

1. Membuat rencana Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
2. Membuat gambaran Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi.
3. Meningkatkan jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
4. Melakukan peningkatan gelar dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
5. Melakukan pemerataan jumlah Dosen aktif berbahasa Bi-Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
6. Meningkatkan jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
7. Meningkatkan IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
8. Mempercepat lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
9. Mengirimkan delegasi dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mengikuti karya ilmiah international conference.

10. Menyelenggarakan seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
11. Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ untuk membuat karya ilmiah untuk Journal International.
12. Meningkatkan nilai Akreditasi BAN –PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
13. Menyelenggarakan pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
14. Membuat Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
15. Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ untuk mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik.
16. Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ untuk mengikuti berbagai pelatihan keterampilan.

### 3.5 Penilaian *Bobot, Score dan Ranking*

Setelah diperoleh 16 buah *improvement* dari perhitungan *Matriks Swot* kemudian dilakukannya Bobot dan Score dengan kuisisioner yang diisi oleh Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) Universitas Negeri Jakarta sebagai pemangku jabatan tertinggi. Hasil dari perhitungan ini untuk menyusun skala prioritas program kerja yang harus dilakukan untuk bisa menaikan level diatasnya sesuai dengan kriteria *Malcolm Balridge*. (Lampiran Tabel 3 dan Lampiran Tabel 4)

### 3.6 Target Sasaran

Setelah di peroleh sebuah perankingan strategi pengembangan secara prioritas sebagai langkah yang di pilih untuk di jalankan demi meningkatkan kualitas kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ akan merujuk kesebuah target jangka panjang. Target sasaran jangka panjang ini di gambarkan dari rencana strategis Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam pencapaian visi dan misi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ. (Lampiran Tabel 5)

### 4. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan dari kriteria *Malcolm Balridge* nilai yang dicapai oleh Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) dengan total skor 793, 8 dan prosentasi pencapaian 80,11 %. Interpretasi *Malcolm Balridge* pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ menunjukkan bahwa lembaga / organisasi ini berada pada klasifikasi *Benchmark Leader* dan tergolong dalam katagori *Excellent*.
2. Improvement yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) Universitas Negeri Jakarta sesuai dengan kriteria *Malcolm Balridge* untuk mencapai level selanjutnya yaitu *World Leader* yaitu dengan penentuan program kerja yang dilakukan sebagai berikut :
  1. Membuat gambaran Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi (score 0,35) dan memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ untuk mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik (score 0,35).
  2. Membuat rencana Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ (score 0,28), meningkatkan jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ (score 0,28), meningkatkan jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ (score 0,28), meningkatkan IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ (score 0,28), mempercepat lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ (score 0,28) dan menyelenggarakan Seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ (score 0,28).
  3. Meningkatkan Akreditasi BAN –PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ (score 0,24)
  4. Melakukan peningkatan gelar dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ (score 0,18).
  5. Mengirimkan delegasi dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mengikuti karya ilmiah international conference (score 0,12), memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ untuk membuat karya ilmiah untuk Journal Internasional (score 0,12), menyelenggarakan pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ (score 0,12), membuat Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ (score 0,12), memperbanyak

jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ untuk mengikuti berbagai pelatihan keterampilan (score 0,12).

6. Melakukan pemerataan jumlah Dosen aktif berbahasa Bi-Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.

## 5. Daftar Pustaka

- A.A.Anwar Prabu Mangkunegara, 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Refika Aditama.
- Emy M.J, Arif R, Rahmi Y, 2012, *Penentuan Strategi Bersaing Perusahaan Berdasarkan Pengukuran Kinerja Dengan Metode Malcolm Balridge National Quality Award (MBNQA)*. Jurnal Program Studi Teknik Industri – Universitas Brawijaya Malang.
- Gaspersz, Vincent, 2006, *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard Dengan SIX SIGMA Untuk Organisasi Bisnis Dan Pemerintah*. Jakarta : PT.SUN Jakarta
- Gaspersz, Vincent, 2013, *All in One – Integrated Total Quality Talent Management 50 Concept, Models and Key Analyses in Total Quality, Practical Human Capital, AND Talent Management System*. Bogor : Tri-Al-Bros Publishing.
- Haris, Abdul, 2008, *7 Pilar Perusahaan Unggul – Presentasi Kriteria Balridge Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Irham Fahmi, 2010. *Manajemen Kinerja : Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Moeheriono, 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Moses L.Singgih, 2012, *Penilaian Kinerja Suatu Jurusan Dengan Kriteria Malcolm Balridge National Quality Award dan Penentuan Ranking Menggunakan Analytic Network Process*. Jurnal Department of Industrial Engineering – ITS Surabaya.
- Rangkuti, Freddy, 2015, *Analisis SWOT – Teknik Membedah Kasus Bisnis – Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. Jakarta : PT.Gramedia Jakarta.
- Pengertian dan Strategi Analisis SWOT (Sumber : <http://www.gurupendidikan.com/parta-setiawan/pengertian-dan-strategi-analisis-swot-menurut-para-ahli/>) 15 Januari 2016, pukul 19.30
- Sejarah Analisa SWOT (sumber : [www.kompasiana.com/ferisusanto/analisa-swot-part1\\_1550b9ee4a33311241c2e3941](http://www.kompasiana.com/ferisusanto/analisa-swot-part1_1550b9ee4a33311241c2e3941)) 15 Januari 2016, pukul.20.00



Lampiran Tabel 1 Hasil Perhitungan Tiap Komponen Kriteria *Malcolm Balridge*

No.	Kriteria	Nilai Pencapaian Tiap Item Kriteria										Nilai maksimal tiap item	Rata-rata nilai pencapaian	Prosentase pencapaian
		Dosen 1	Dosen 2	Dosen 3	Dosen 4	Dosen 5	Dosen 6	Dosen 7	Dosen 8	Dosen 9	Dosen 10			
<b>1</b>	<b>Kepemimpinan</b>													
	Kepemimpinan organisasi	100	90	80	90	80	115	115	80	75	85	120	91	75,83%
	Tata kelola dan tanggung jawab sosial													
<b>2</b>	<b>Perencanaan Strategis</b>													
	Pengembangan strategi	80	70	75	50	65	75	80	45	40	75	85	65,50	77,05%
	Penyebarluasan strategi													
<b>3</b>	<b>Fokus Pasar Pada Stakeholder</b>													
	Pengetahuan tentang stakeholder	75	45	60	60	70	80	85	65	45	60	85	64,50	75,88%
	Hubungan stakeholder dengan pelanggan													
<b>4</b>	<b>Pengukuran, Analisa dan Pengetahuan Manajemen</b>													
	Pengukuran, analisa dan peningkatan kinerja organisasi	90	85	80	65	75	80	85	78	45	65	90	74,80	83,11%
	Manajemen informasi, teknologi informasi dan pengetahuan													
<b>5</b>	<b>Fokus Pada Sumber Daya Manusia</b>													
	Pemberdayaan SDM	80	70	70	50	80	80	80	79	60	55	85	70,40	82,82%
	Lingkungan kinerja SDM													
<b>6</b>	<b>Proses Manajemen</b>													
	Perancangan sistem kerja	85	85	80	60	70	80	75	75	65	70	85	74,50	87,64%
	Manajemen proses kerja dan peningkatannya													
<b>7</b>	<b>Hasil – Hasil</b>													
	Hasil pengetahuan stakeholder	440	320	360	270	370	430	440	361	210	330	450	353,10	78,46%
	Hasil fokus pada stakeholder													
	Hasil anggaran belanja dan keuangan													
	Hasil fokus pada SDM													
	Hasil proses efektif													
	Hasil kepemimpinan													
	<b>TOTAL</b>											1000	793,8	80,11%

Lampiran Tabel 2 *Matriks SWOT*

ANALISA SWOT	Strength ( S )	Weakness ( W )
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesintelah dirumuskan, disosialisasikan dan diimplementasikan dengan baik</li> <li>2. Prod S-1 Pendidikan Teknik Mesindidukung SDM yang tangguh dari sisi jumlah (kuantitas) maupun mutu (kualitas)</li> <li>3. Alumni S-1 Pendidikan Teknik Mesin sudah banyak sehingga mempunyai jaringan yang kuat</li> <li>4. Ketua Jurusan dan ketua program studi dipilih dalam rapat Dewan Dosen Jurusan Teknik Mesin</li> <li>5. Mempunyai sistem audit internal</li> <li>6. Pembagian SDM antar Program Studi di Jurusan sudah sangat baik</li> <li>7. Bekerjasama dengan beberapa institusi baik dalam negeri</li> <li>8. FT UNJ telah menerima ISO 9001:2008</li> <li>9. FT UNJ berturut-turut menerima penghargaan dalam hal pelaksanaan standard mutu</li> <li>10. Adanya <i>Website</i> untuk layanan akademik</li> <li>11. Mahasiswa memiliki bekal kemampuan dan kecerdasan yang baik</li> <li>12. Mahasiswa memiliki dasar karakter kemandirian yang tinggi</li> <li>13. Kemampuan belajar mahasiswa yang aktif</li> <li>14. Animo masyarakat terhadap dunia teknik Mesinyang semakin meningkat</li> <li>15. Kebijakan pemerintah yang berorientasi terhadap peningkatan kualitas pendidikan vokasional</li> <li>16. Karyawan cukup terampil, bertanggung jawab dan berpengalaman</li> <li>17. Peningkatan mutu dosen terus dilakukan dengan memberikan kesempatan melanjutkan studi dan pelatihan</li> <li>18. Bidang minat keilmuan dosen yang variatif dan saling mendukung</li> <li>19. Kurikulum mengadopsi kebutuhan pasar akan lulusan yang kompeten</li> <li>20. Kemudahan akses ke Ibu Kota</li> <li>21. Penyusunan RKT berdasarkan keinginan tingkat bawah (<i>bottom – up</i>)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dosen senior yang sudah memasuki masa purna bakti.</li> <li>2. Peralatan praktikum sebagian belum mengikuti perkembangan teknologi.</li> <li>3. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi kurang diperhatikan</li> <li>4. Pemberian “sangsi” belum diatur dalam SOP yang jelas</li> <li>5. Kemampuan berbahasa Inggris belum memadai pada sebagian mahasiswa</li> <li>6. Belum mahasiswa mengikuti uji kompetensi terkait dengan bidang ilmu.</li> <li>7. Pelatihan bagi tenaga administrasi, teknisi dan pendukung masih terbatas dibandingkan dengan pelatihan bagi tenaga edukatif</li> <li>8. Ketersediaan pustaka masih sangat kurang</li> <li>9. Ruang kelas masih kurang memadai</li> <li>10. Dana perawatan terbatas</li> <li>11. Masih kurangnya referensi perpustakaan</li> <li>12. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat dibandingkan jumlah dosen masih rendah</li> </ol>

	<p>22. Sentralisasi anggaran di jurusan</p> <p>23. Dukungan jurusan untuk Renstra Program Studi, Fakultas maupun Universitas</p> <p>24. Kegiatan penelitian dilakukan secara rutin setiap tahun</p> <p>25. Kesadaran yang cukup tinggi untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi karya ilmiah</p>	
<b>Opporunity ( O )</b>	<b>SO</b>	<b>WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin meningkatnya perhatian pemerintah terhadap Pendidikan Kejuruan.</li> <li>2. Perkembangan kurikulum sesuai kebutuhan stake holder.</li> <li>3. Perkembangan teknologi semakin meningkat mengikuti permintaan pasar</li> <li>4. Meningkatkan kualitas calon mahasiswa dengan meningkatkan proporsi penerimaan mahasiswa pada jalur seleksi yang diselenggarakan secara nasional.</li> <li>5. Perluasan kerjasama Program Studi dengan pihak luar (dunia pendidikan dan industri)</li> <li>6. Membutuhkan kepemimpinan yang handal dan memiliki kemampuan manajerial yang baik dan efektif</li> <li>7. Audit eksternal tingkat fakultas sudah berjalan dengan baik oleh Badan Sertifikasi SGS dan WQA.</li> <li>8. Kebutuhan ketrampilan dari lulusan teknik Mesin semakin meningkat.</li> <li>9. Isi program akademik program studi dikemas dengan menarik sehingga lulusan SMA/SMK/MAN yang berkualitas semakin banyak yang tertarik dengan S1 Pendidikan Teknik Mesin</li> <li>10. Sistem jenjang jabatan akademik cukup baik</li> <li>11. Kompetisi penelitian dan pengabdian masyarakat</li> <li>12. Teknologi informasi yang makin mudah terjangkau</li> <li>13. Banyak pelatihan dan workshop yang ditawarkan untuk dosen</li> <li>14. Perkembangan IPTEK yang sangat pesat</li> <li>15. Banyak tawaran dan hibah di luar institusi melalui kompetisi</li> <li>16. Adanya dana dari pemerintah melalui mekanisme APBNP</li> <li>17. Banyak tawaran dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik individual maupun kolaborasi dari dalam dan luar institusi</li> <li>18. Banyak Seminar ilmiah tingkat nasional diadakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>2. Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi</li> <li>3. Membuat seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>4. Akreditasi BAN –PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>2. Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ membuat karya ilmiah untuk Journal International</li> <li>3. Pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> </ol>

<p>19. Banyaknya kesempatan untuk publikasi ilmiah dan smeinar baik nasional maupun internasional</p>		
<p><b>Treat ( T )</b></p>	<p><b>ST</b></p>	<p><b>WT</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan masyarakat akan mutu lulusan (kompetensi, lama studi dan waktu tunggu) yang semakin tinggi</li> <li>2. Adanya lembaga pendidikan yang sejenis/competitor</li> <li>3. Komitmen tenaga pendukung pelaksana program kegiatan belum memadai</li> <li>4. Semakin tingginya tuntutan pasar terhadap SDM yang berkualitas</li> <li>5. Syarat IPK minimal dari penyedia kerja semakin tinggi</li> <li>6. Perkembangan teknologi yang semakin cepat</li> <li>7. Perkembangan dinamika ilmu Teknik Mesinyang semakin pesat</li> <li>8. Persyaratan mendapatkan sertifikasi dosen sangat tinggi</li> <li>9. Dinamika perubahan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan industri/lapangan kerja bidang teknik Mesin</li> <li>10. Kompetitor dari universitas lain yang memiliki dukungan dana besar dan sarana prasarana yg lebih lengkap</li> <li>11. Perkembangan ilmu teknik Mesinyang begitu cepat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>2. Jumlah Dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>3. Jumlah Dosen aktif berbahasa Bi-Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>4. Jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>5. Jumlah dosen di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti karya ilmiah international conference</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>2. Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>3. Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik</li> <li>4. Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti berbagai pelatihan keterampilan</li> </ol>

Lampiran Tabel 3 Hasil Perhitungan *Bobot* dan *Score*

No.	Uraian	Unit	Bobot 0,1 – 0,7	Score 1 – 5	Nilai
1	Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan/Tahun	0,07	4	0,28
2	Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi	Kegiatan/Tahun	0,07	5	0,35
3	Jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	0,07	4	0,28
4	Jumlah Dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	0,06	3	0,18
5	Jumlah Dosen aktif berbahasa Bi- Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	0,02	3	0,06
6	Jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	0,07	4	0,28
7	IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Nilai	0,07	4	0,28
8	Lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Semester	0,07	3	0,28
9	Jumlah dosen di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti karya ilmiah international conference	Kegiatan/Tahun	0,06	2	0,12
10	Membuat seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan/Tahun	0,07	4	0,28
11	Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ membuat karya ilmiah untuk Journal International	Kegiatan/Tahun	0,06	2	0,12
12	Akreditasi BAN –PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Ranking	0,06	4	0,24
13	Pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan/Tahun	0,06	2	0,12
14	Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	%	0,06	2	0,12
15	Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik	%	0,07	5	0,35
16	Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti berbagai pelatihan keterampilan	Orang	0,06	2	0,12
			1,00		

Lampiran Tabel 4 Hasil Penyusunan Ranking Skala Prioritas

No	Strategi Pengembangan	Skala Prioritas
1	Membuat gambaran Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi.	1
2	Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ untuk mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik.	
3	Membuat rencana Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	2
4	Meningkatkan jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
5	Meningkatkan jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
6	Meningkatkan IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
7	Mempercepat lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
8	Menyelenggarakan seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	3
9	Akreditasi BAN –PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	
10	Melakukan peningkatan gelar dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	4
11	Mengirimkan delegasi dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ mengikuti karya ilmiah international conference.	5
12	Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ untuk membuat karya ilmiah untuk Journal International.	
13	Menyelenggarakan pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
14	Membuat Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
15	Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ untuk mengikuti berbagai pelatihan keterampilan.	
16	Melakukan pemerataan jumlah Dosen aktif berbahasa Bi-Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	6

Lampiran Tabel 5 Target Sasaran dan Strategi Pengembangan

No.	Uraian	Unit	Tahun				
			2015 (Baseline)	2016	2017	2018	2019
1	Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan/Tahun	2	2	2	2	2
2	Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi	Kegiatan/Tahun	1	1	1	2	2
3	Jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	32	32	33	33	33
4	Jumlah Dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	11	11	12	13	15
5	Jumlah Dosen aktif berbahasa Bi-Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	4	5	6	7	8
6	Jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	4	5	5	6	6
7	IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Nilai	3,08	3,10	3,10	3,12	3,12
8	Lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Semester	12	11	10	9	9
9	Jumlah dosen di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti karya ilmiah international conference	Kegiatan/Tahun	1	2	2	4	4
10	Membuat seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan/Tahun	1	1	1	2	2
11	Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ membuat karya ilmiah untuk Journal International	Kegiatan/Tahun	1	2	2	4	4
12	Akreditasi BAN –PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Ranking	B	B	B	B	A
13	Pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan/Tahun	1	1	2	2	2
14	Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	%	40%	50%	60%	70%	80%
15	Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik	%	98%	100%	100%	100%	100%
16	Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti berbagai pelatihan keterampilan	Orang	2	3	3	4	4